

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO DENGAN MOVAVI VIDEO EDITOR PLUS UNTUK HASIL BELAJAR SISWA DI MTSN 3 KUNINGAN

Muhamad Dwi Faudzan¹, Ahmad Fajri Lutfi².

Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi, STKIP Muhammadiyah
Kuningan

Email¹:dwifaudzan@gmail.com
Email²:ahmadfajrilutfi@upmk.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of implementing video learning media with movavi video editor plus on: (1) How to apply video learning media with movavi video editor plus in ICT (Information and Communi-cation Technology) subjects. (2) Did class VIII students at MTSN 3 Kuningan experience an increase in learning outcomes after video learning with movavi video editor plus. The method used in this research is quantitative. The research design that will be used is the Nonequivalent Control Group Design. This design is one type of research design that belongs to the Quasi Experimental Design approach. The results showed that: (1) In the Experiment class the average value of the pre-test and post-test was 55.90 to 79.86, the increase experienced was 23.96. While the control class with conventional learning got the results from the average value of 53.17 to 74.62, the increase experienced was 21.45. (2) Video learning media with movavi video editor plus has an effect on increasing the learning out-comes of class VIII students in ICT (Information and Communication Technol-ogy) subjects with introduction to word processing applications (Microsoft word) at MTSN 3 Kuningan. (3) The value of classes using video learning media with movavi video editor plus compared to conventional learning.

Keywords : movavi video editor plus, video learning, tik (information and com-munication technology), learning outcomes.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan media pembelajaran video dengan movavi video editor plus terhadap: (1) Bagaimana cara penerapan media pembelajaran video dengan movavi video editor plus dalam mata pelajaran TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi). (2) Apakah siswa kelas VIII di MTSN 3 Kuningan mengalami peningkatan hasil belajar setelah pembelajaran video dengan movavi video editor plus. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuantitatif. Desain penelitian yang akan digunakan adalah Nonequivalent Control Group Design. Desain ini adalah salah satu jenis desain penelitian yang tergolong ke dalam pendekatan desain Quasi Experimental Desain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pada kelas Eksperimen peningkatan nilai rata-rata pre test dan post test 55.90 menjadi 79.86, peningkatan yang dialami sebanyak 23,96. Sedangkan kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional mendapat hasil dari nilai rata-rata 53,17 menjadi 74,62, peningkatan yang dialami sebanyak 21,45. (2) Media pembelajaran video dengan movavi video editor plus berpengaruh meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) dengan materi pengenalan aplikasi pengolahan kata (Microsoft word) di MTSN 3 Kuningan. (3) Nilai kelas yang menggunakan media pembelajaran video dengan movavi video editor plus dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.

Kata kunci : movavi video editor plus, pembelajaran video, tik (teknologi informasi dan komunikasi), hasil belajar.

1. PENDAHULUAN

Pekembangan Teknologi berpengaruh terhadap perkembangan zaman dan juga

dalam dunia pendidikan. Pendidikan merupakan suatu hal yang memegang peran penting untuk meningkatkan sumber

daya manusia. Menggunakan teknologi dalam dunia pendidikan dapat mempermudah proses belajar-mengajar, seorang pendidik dapat lebih mudah menyampaikan materi kepada peserta didik, lalu media pembelajaran dapat menambah minat belajar siswa. diharapkan juga siswa dapat memahami materi dengan mudah melalui media pembelajaran, dan mendapatkan nilai yang baik.

Menurut undang-undang No. 20 Tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Menurut ahmadi dan Uhbiyati (Rahmat Hidayat dan Abdillah 2019:24), Pendidikan hakekatnya merupakan suatu kegiatan yang secara sadar dan disengaja, serta penuh tanggung jawab yang dilakukan oleh orang dewasa kepada anak sehingga timbul interaksi dari keduanya agar anak mencapai kedewasaan yang dicita-citakan dan berlangsung terus menerus.

Media pembelajaran digunakan untuk menyampaikan informasi dari tenaga pendidik ke peserta didik dalam proses pembelajaran melalui media tertentu, seperti media Gambar, Video dan sebagainya. Menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat menambah minat belajar siswa dan mempermudah proses pembelajaran. Video merupakan media elektronik yang mampu menggabungkan teknologi audio dan visual secara bersamaan sehingga menghasilkan suatu tayangan yang dinamis dan menarik.

Dari hasil observasi di MTSN 3 Kuningan, MTSN 3 Kuningan mempunyai fasilitas yang baik seperti Lab Komputer dan proyektor disetiap kelas 8. Tetapi dalam proses pembelajaran guru

masih melakukan pembelajaran dengan metode ceramah dan penugasan. Siswa kurang memahami materi karena siswa belum terbiasa dengan TIK saat di sekolah dasar. Jika proses pembelajarannya hanya menggunakan metode ceramah dan penugasan, siswa menjadi kurang memahami materi pelajaran.

Menurut bapak Erik Fariq Al Faridzi, SH sebagai salah satu anggota Ikatan Guru TIK PGRI Kuningan dan sebagai salah satu guru TIK di sekolah MTsN 3 Kuningan, penggunaan media pembelajaran akan menambah minat siswa dalam proses pembelajaran karena dengan menampilkan visual video dan audio akan menambah minat siswa dalam proses pembelajaran dan membuat siswa senang karena teorinya bisa dilihat langsung melalui media gambar, video dan audio.

Untuk tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan, guru diharuskan lebih kreatif dan inovatif dalam proses pembelajaran agar peserta didik dapat lebih tertarik mengikuti pembelajaran dan diharapkan juga peserta didik dapat lebih mudah memahami materi pelajaran. Dalam perkembangan zaman Revolusi Industri 4.0, Teknologi informasi dan komunikasi sudah semakin canggih, banyak juga software media pembelajaran untuk menunjang proses pembelajaran. Salah satunya adalah Movavi Video Editor Plus.

Movavi adalah software edit video dengan tampilan yang sederhana dan sangat mudah digunakan. Dengan adanya tools-tools yang sederhana dapat mempermudah dalam mengerjakan projek. Peneliti tertarik untuk menerapkan media pembelajaran video menggunakan aplikasi Movavi Video Editor Plus karena aplikasinya yang lebih ringan, dan mudah dijalankan.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya peneliti tertarik menerapkan media pembelajaran video. Media yang diterapkan adalah Media Pembelajaran Video menggunakan Movavi Video Editor Plus untuk meningkatkan hasil belajar

siswa agar mendapatkan pemahaman terhadap materi yang diberikan dan termotivasi untuk belajar. Judul penelitian “Pengaruh Media Pembelajaran Video dengan Movavi Video Editor Plus untuk Hasil Belajar Siswa di MTSN 3 Kuningan”.

2. TINJAUAN PUSTAKA

1. Media Pembelajaran

Kata media merupakan bentuk jamak dari kata medium. Medium dapat didefinisikan sebagai perantara atau pengantar terjadinya komunikasi dari pengirim menuju penerima (Heinich dalam Daryanto 2013:4). Media merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan (Criticos dalam Daryanto 2013:5). Berdasarkan definisi tersebut dapat dikatakan bahwa media pembelajaran merupakan sarana pelantara dalam proses pembelajaran.

Dapat disimpulkan dari pengertian diatas, media pembelajaran adalah perantara dalam proses belajar-mengajar, dimana guru menyiapkan media pembelajaran seperti gambar, video atau lain sebagainya untuk mempermudah siswa memahami materi, dan berharap siswa dapat memahami dengan mudah materi yang disampaikan.

2. Fungsi Media Pembelajaran

Menurut Daryanto (2013: 8) dalam proses pembelajaran, media memiliki fungsi sebagai pembawa informasi dari sumber (guru) menuju penerima (Siswa). Adapun metode adalah prosedur untuk membantu siswa dalam menerima dan mengolah informasi guna mencapai tujuan pembelajaran.

Dalam kegiatan interaksi antara siswa dan lingkungan, fungsi media dapat diketahui berdasarkan adanya kelebihan media dan hambatan yang mungkin timbul dalam proses pembelajaran. Tiga kelebihan ke-

mampuan media Gerlach & Ely (Daryanto 2013:9) sebagai berikut

- a. Kemampuan fiksatif, artinya dapat menangkap, menyimpan, dan menampilkan kembali suatu objek atau kejadian. Dengan kemampuan ini, obyek atau kejadian dapat digambarkan, dipot-ret, direkam, difilmkan, kemudian dapat disimpan dan pada saat diperlukan dapat ditunjukkan dan diamati kembali seperti kejadian aslinya.
 - b. Kemampuan manipulatif, artinya media dapat menampilkan kembali obyek atau kejadian dengan berbagai macam perubahan (manipulasi) sesuai keperluan. Misalnya, diubah ukurannya, kecepatannya, warnanya dan dapat pula diulang-ulang penyajiannya.
 - c. Kemampuan distributive, artinya media mampu menjangkau audiens yang besar jumlahnya dalam satu kali penyajian secara serempak, misalnya siaran TV atau Radio.
- ### 3. Belajar dan Pembelajaran
- Belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengokohkan kepribadian (Suyono dan Hariyanto 2014:9). Menurut Hilgard dalam Suyono dan Hariyanto (2014:12), belajar adalah suatu proses dimana suatu perilaku muncul atau berubah karena adanya respon terhadap suatu situasi.
- Proses belajar mengajar (Pembelajaran) adalah upaya secara sistematis yang dilakukan guru untuk mewujudkan proses pembelajaran berjalan secara efektif dan efisien yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi (Zainal Aqib 2013:66).
- ### 4. Media Video
- Daryanto (2013:86) Video merupakan suatu medium yang sangat efektif untuk membantu proses pembelajaran, baik untuk pembelajaran massal, individual, maupun

berkelompok. Video merupakan bahan ajar nonetak yang kaya informasi dan tuntas karena dapat sampai kehadapan siswa secara langsung. Disamping itu, video menambah suatu dimensi baru terhadap pembelajaran. Hal ini karena karakteristik teknologi video yang dapat menyajikan gambar bergerak pada siswa, disamping suara yang menyertainya.

5. Movavi Video Editor Plus

Movavi adalah editor video yang memiliki antarmuka yang cukup sederhana dengan berbagai fungsi yang baik. Perangkat lunak ini dapat digunakan dan dipelajari dengan mudah karena tampilannya yang sederhana. Movavi menyediakan serangkaian fitur-fitur yang dapat menciptakan produk akhir video yang hebat.

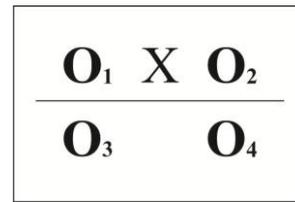
6. Hasil Belajar

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2013:3) Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tinndak belaaajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhirri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah melakukan proses belajar dan merupakan bukti keberhasilan yang didapatkan siswa setelah melakukan aktivitas belajar.

3. METODE

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan adalah *nonequivalent control group design* yaitu dengan memberikan dua perlakuan yang berbeda terhadap dua kelompok siswa yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Secara rinci desain *nonequivalent control group design* dapat digambarkan seperti berikut ini:



Keterangan :

- X = Perlakuan pada kelas eksperimen
- O_1 = *pretest* kelompok eksperimen
- O_2 = *posttest* kelompok eksperimen
- O_3 = *pretest* kelompok control
- O_4 = *posttest* kelompok control

Populasi pada penelitian ini adalah siswa Kelas VIII MTSN 3 Kuningan. Peneliti memilih anggota sampelnya sebagai berikut:

No	Kelas	Jumlah Siswa	Keterangan
1	VIII 1	29 Siswa	Kelompok Eksperimen
2	VIII 2	29 Siswa	Kelompok Kontrol
JUMLAH		58 Siswa	

4. HASIL PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Pengujian normalitas pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah data yang didapat dari proses pembelajaran sudah normal atau tidak normal. Pengujian ini dilakukan dengan mengambil nilai *pretest* dan nilai *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dalam penelitian ini, uji normalitas didapat dengan menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov* dan *Shapiro-Wilk*. Uji normalitas ini bisa dilakukan dengan ketentuan jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal. Dalam penelitian ini bisa kita lihat dari tabel berikut:

Tests of Normality

Kelas	Kolmogoro v-Smirnov	Shapiro- Wilk
	Sig.	Sig.
PreTest Eksperiment	,066	.277
PostTest Eksperiment	,060	.023
PreTest Kontrol	,081	.303
PostTest Kontrol	,018	.095

Berdasarkan table diatas, dapat kita lihat dari nilai pretest dan posttets pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukan nilai Sig. Kolomogorov-smirnov > 0,05. Maka bisa dinyatakan data berdistribusi normal. Dikarenakan data penelitian berdistribusi normal maka peneli-tian ini dapat dilanjutakn dengan menggunakan statistic parametric yaitu: Uji Paired T Test, Uji Homogenitas, Uji Independent Sample T Test.

Setelah data sudah dilakukan uji normalitas dan data sudah berdistribusi normal, maka penelitian ini akan dilanjutkan dengan uji paired sample t test untuk melihat ada tidaknya perbedaan pada hasil pretest dan posttest dari kelas eksperimen kelas kontrol. Berikut ini adalah tabel hasil uji paired sample t-test.

Paired Samples Test

		Sig. (2- tailed)
Pair 1	PreTest Eksperiment - PostTest Eksperiment	.000
Pair 2	PreTest Kontrol - PostTest Kontrol	.000

Dari tabel diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Berdasarkan output pair 1 Diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05, Maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa untuk pretest kelas eksperimen dengan post test kelas eksperimen (model explicit instruction menggunakan aplikasi mentimeter)

2. Berdasarkan output pair 2 diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05, maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa untuk pretest kelas kontrol dengan postes kelas kontrol (model konvensional).

Kesimpulan dari data diatas adalah terdapat pengaruh yang signifikan nilai *pretest* dengan nilai *posttest* dari kedua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah suatu varians (keberagaman data) dari dua atau lebih kelompok bersifat homogen (sama) atau tidak homogen (tidak sama). Hasil yang

Tests of Normality

Kelas	Kolmogoro v-Smirnov	Shapiro- Wilk
	Sig.	Sig.
PreTest Eksperiment	,066	.277
PostTest Eksperiment	,060	.023
PreTest Kontrol	,081	.303
PostTest Kontrol	,018	.095

didapatkan akan menjadi syarat untuk melakukan uji independent sample t-test. Dalam penelitian ini uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah varian data posttest kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran explicit instruction dan posttest kelas kontrol dengan model pembelajaran konvensional bersifat homogen atau tidak.

Test of Homogeneity of Variance

		Sig.
Based on Mean		,339
Hasil	Based on Median	,555
Tes	Based on Median and with adjusted df	,555
	Based on trimmed mean	,329

Berdasarkan table diatas output diketahui nilai signifikasi (Sig.) Based on Mean adalah sebesar 0,339 > 0,05, sehingga dapat disimpul-kan bahwa varians data posttest kelas eksperimen dengan mengguna-kan media

perbelajaran video dengan movavi video editor plus dan posttest kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran Konvensional adalah sama atau homogen. Dengan demikian, maka salah satu syarat untuk melakukan uji independent sample t test sudah terpenuhi.

Proses ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel yang tidak berpasangan. Persyaratan pokok dalam uji independent sample t test adalah data berdistribusi normal dan homogen. Dari hasil analisis pada uji normalitas dan uji homogenitas di atas penelitian ini didapatkan data berdistribusi normal dan homogen. Uji ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah "Bagaimana pengaruh media pembelajaran video dengan movavi video editor plus". Untuk menjawab rumusan masalah tersebut uji independent sample t test dilakukan terhadap data posttest kelas eksperimen media pembelajaran video dengan data posttest kelas kontrol konvensional. kelas kontrol model konvensional.

Independent Samples Test	
	t-test for Equality of Means
	Sig. (2-tailed)
Hasil Tes	,003
Equal variances assumed	
Equal variances not assumed	,003

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai sig.(2-tailed) sebesar $0,003 < 0,05$, maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa antara media pembelajaran video movavi video editor plus dengan model pembelajaran konvensional.

4.2 Pembahasan

Hasil analisis data penelitian yang dibuktikan melalui analisis uji statistik parametric dengan bantuan software SPSS

21.0 membuktikan bahwa hipotesis yang diajukan benar, karena tolak H_0 , yaitu terdapat perbedaan hasil belajar antar media pembelajaran video dengan movavi video editor plus dan model pembelajaran Konvensional. Penelitian ini diawali dengan pengerjaan soal pretest dengan maksud untuk mengetahui kemampuan awal dari kedua kelas yang dijadikan objek penelitian. Kemudian langkah selanjutnya dari kelas eksperimen diberikan treatment berupa media pembelajaran video dengan movavi video editor plus dimana peneliti memberikan materi tentang Aplikasi pengolah kata atau Microsoft word dalam mata pelajaran TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) dengan bentuk video.

Materi ini diberikan langsung kepada siswa secara offline di ruang kelas menggunakan proyektor yang ada di dalam kelas. Dengan begitu peneliti dapat menampilkan tayang video menggunakan proyektor dan diharapkan siswa dapat menyimak video dan memahami materi yang telah ditampilkan. Untuk membandingkan kelas eksperimen dan kelas kontrol tetap dilakukan treatment menggunakan model pembelajaran konvensional.

Berdasarkan pemberian treatment yang dilakukan di kelas eksperimen dan kelas kontrol maka peneliti melakukan pengambilan nilai berupa posttest yang dilakukan di kedua kelas, pengambilan nilai ini bertujuan apakah setelah dilakukan treatment pada kedua kelas akan mendapatkan hasil yang lebih maksimal. Rata-rata nilai pretest pada kelas eksperimen sebesar 55,90 sedangkan dari nilai pada kelas kontrol 53,17. Setelah kedua kelas dilakukan treatment dan dilakukan pengambilan nilai kembali atau posttest maka hasil yang diperoleh dari kelas eksperimen yaitu rata-ratanya adalah 79,86 sedangkan nilai rata-rata untuk kelas kontrol adalah 74,62. Pengambilan nilai ini dilakukan dengan cara siswa mengerjakan soal pilihan ganda sebanyak 15 soal dengan poin maksimal adalah 100. Bisa kita lihat dengan adanya peningkatan nilai

rata-rata 55.90 menjadi 79.86, peningkatan yang dialami sebanyak 23,96. Sedangkan kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional mendapat hasil dari nilai rata-rata 53,17 menjadi 74,62, peningkatan yang dialami sebanyak 21,45.

Berdasarkan data yang diperoleh, peneliti menguji data tersebut dengan tujuan mengetahui karakteristik data menggunakan uji nonnalitas, uji paired t test, uji homogenitas, serta uji independent sample t test. Setelah pengujian dilakukan menggunakan bantuan software analisis data SPSS 21.0 dengan taraf signifikan 0.05 dan tingkat kepercayaan 95%. Semua data berdistribusi normal dan homogen dan terdapat perbedaan pada uji independent sample t test. Sehingga dapat disimpulkan hasil belajar TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) dengan materi pengenalan aplikasi pengolah kata (Microsoft Word) menggunakan media pembelajaran video dengan movavi video editor plus lebih tinggi daripada menggunakan model pembelajaran Konvensional.

Dari hasil penelitian yang dilakukan dengan perhitungan statistik serta diperkuat dengan teori atau penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya menunjukkan dan dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang diajar menggunakan media pembelajaran video dengan movavi video editor plus lebih tinggi daripada menggunakan pembelajaran konvensional pada kelas VIII dalam mata pelajaran TIK.

5. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian, analisis data dan pembahasan diperoleh simpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas VIII di MTSN 3 Kuningan, pada kelas eksperimen dan kelas kontrol maka peneliti melakukan pengambilan nilai berupa posttest yang dilakukan di kedua kelas, pengambilan nilai ini bertujuan apakah setelah dilakukan treatment pada kedua kelas

akan mendapatkan hasil yang lebih maksimal. Rata-rata nilai pretest pada kelas eksperimen sebesar 55,90 sedangkan dari nilai pada kelas kontrol 53,17. Setelah kedua kelas dilakukan treatment dan dilakukan pengambilan nilai kembali atau posttest maka hasil yang diperoleh dari kelas eksperimen yaitu rata-ratanya adalah 79.86 sedangkan nilai rata-rata untuk kelas kontrol adalah 74.62. Pengambilan nilai ini dilakukan dengan cara siswa mengerjakan soal pilihan ganda sebanyak 15 soal dengan poin maksimal adalah 100. Bisa kita lihat dengan adanya peningkatan nilai rata-rata 55.90 menjadi 79.86, peningkatan yang dialami sebanyak 23,96. Sedangkan kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional mendapat hasil dari nilai rata-rata 53,17 menjadi 74,62, peningkatan yang dialami sebanyak 21,45.

2. Media pembelajaran video dengan movavi video editor plus berpengaruh meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) dengan materi Aplikasi Pengolah Kata di MTSN 3 Kuningan.
3. Nilai Kelas yang menggunakan media pembelajaran video lebih tinggi dibandingkan dengan nilai kelas yang menggunakan model pembelajaran konvensional..

6. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat menunjukkan adanya dampak positif terhadap perkembangan akademik siswa, sehingga pihak sekolah dapat menerapkan model pembelajaran yang kreatif sehingga siswa bias maksimal dalam pembelajaran yang dilakukan oleh pengajar.
2. Bagi guru, hasil tersebut dapat dijadikan pedoman untuk guru yang

men-gajar di MTSN 3 Kuningan agar mau melakukan pembaruan dalam proses pembelajaran di kelas agar siswa tertarik mempelajari materi yang disam-paikan, dan melakukan inovasi dalam melakukan pembelajaran.

3. Bagi siswa, saat media pembelajaran video dengan movavi video editor plus diharapkan siswa bias lebih aktif dan lebih semangat dalam mengikuti proses penyampaian materi, siswa juga diharapkan bias lebih disiplin dalam instruksi yang nantinya akan diberikan oleh bapak atau ibu guru pengampu materi.

DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto. (2013). *Media Pembelajaran, Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Endang Komara. 2014. *Belajar dan Pembelajaran Interaktif*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Garaika dan Darmanah.2019.*Metodologi Penelitian*. Lampung: CV Hira Tech.
- Jumiati Siska, dkk.2020. *Pemanfaatan Media Berbasis Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran TIK di SMP Negeri 14 Bengkulu Tengah*. Journal of Dehasen Education Review Voal 1(2). Bengkulu: eISSN 2721-2505
- Kunandar. 2015. *Penilaian Autentik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lina Novita, dkk. 2019. *Pengunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa SD*. Indonesia Journal of Primary Education.Vol. 3. No.2
- Nikmatu Solikha, dkk.2020. *Efektifitas Pembelajaran E-Learning Berbasis Schoology Terhadap Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa X IPS MAN Kota Pasuruan*. Jurnal Ilmiah Edukasi & Sosial, Volume 11. No.1
- Nina Mirawati, dkk.2021. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Menggunakan Powtoon dan Movavi Video Editor Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa*.Jurnal Pendidikan Matematika. Vol. 4. No.1
- Rahmat Hiadyat dan Abdillah. 2019 *Ilmu Pendidikan*.Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI)
- Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik.2015.*Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyonodan Hariyanto. 2014. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syahrum dan Salim. 2012. *Metodologi Penelitian Kuantitatis*. Bandung: Ciptapustaka Media.
- Zainal Aqib.2013. *Model-model, Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*.Bandung: Yrama Widya.